



Bersinergi Dalam Memulihkan Desa Pasca-pandemi Oleh Kelompok KKN Universitas Riau di Desa Lubuk Sakai

Fikri Aminullah¹, Rudi Gustiya², Akhmad Ferdinan Hairo³

^{1,2}Prodi Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Riau. ³Prodi Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

fikri.aminullah1632@student.unri.ac.id¹, rudi.gustiya4018@student.unri.ac.id²,
akhmad.ferdinan4168@student.unri.ac.id³

ABSTRACT

The Student Study Service (KKN) is a vehicle for the application and development of science and technology, which is carried out off campus in certain time, work mechanisms, and requirements. KKN implemented by universities is an effort to increase the content and weight of education for students and to get greater added value to higher education. The purpose of this KKN activity is to determine the level of competence development of the village community where the KKN is located. Students participating in KKN and the community carry out KKN in Lubuk Sakai Village. The application methods used in community service activities are interviews, observations, and utilization. This method of application aims to explore information and collaborate the potential and social competence of the community with the competence of the student's personality in restoring the village after the pandemic. From the results of community service KKN activities, it was obtained that the achievement of points developed by students participating in KKN with the village community in developing the potential and competencies possessed by the village community itself.

Keywords: *post-pandemic, potential, competence*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar desa dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk mengetahui tingkat pengembangan kompetensi masyarakat desa lokasi KKN. Mahasiswa peserta KKN dan masyarakat melaksanakan KKN di Desa Lubuk Sakai. Metode penerapan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah wawancara, observasi, dan pemanfaatan. Metode penerapan ini bertujuan untuk menggali informasi serta mengkolaborasikan potensi dan kompetensi sosial masyarakat dengan kompetensi kepribadian mahasiswa dalam memulihkan kembali desa pasca-pandemi. Dari hasil kegiatan KKN pengabdian masyarakat diperoleh

bahwa tercapainya poin-poin yang dikembangkan mahasiswa peserta KKN dengan masyarakat desa dalam mengembangkan potensi dan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat desa itu sendiri.

Kata kunci: *pasca-pandemi, potensi, kompetensi*

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk kegiatan yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa. Desa dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam. Dengan demikian, tidak heran beberapa penempatan lokasi kuliah kerja nyata banyak diarahkan pada desa yang memiliki potensi yang unggul namun masih minim *skill* masyarakat dalam pengelolaan hasil alamnya. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi unggul desa yang ada bernilai ekonomis melalui program kerja pemberdayaan masyarakat yang akan didampingi langsung oleh praktisi dan civitas akademik. Sehubungan dengan ini Mahasiswa perguruan tinggi Universitas Riau melakukan upaya dalam meningkatkan metode pembelajaran dan berusaha mengurangi dampak stunting pada masyarakat Desa Lubuk Sakai. Setelah masa dan dampak pandemi yang sudah mulai berkurang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Riau dari pembekalan KKN yang diatur sesuai dengan kelompok sudah dapat dilakukan secara offline, tetapi selama pembekalan berlangsung tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan dan selama pelaksanaan kegiatan dilapangan.

Sebelum mahasiswa dilepas ke lokasi maka dibekali dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang dipandu langsung oleh dosen pembimbing yang handal salah satunya yaitu materi KKN di era Covid-19 dan bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mengubah *mindset* masyarakat yang lebih modern lagi dalam menghadapi persoalan-persoalan di *zaman now* dengan begitu diharapkan masyarakat peningkatan keterampilan masyarakat dan menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat. Menurut (Pardjono, 2005) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi: (1) Penyadaran yaitu KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. (2) Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk *learning society* (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggung jawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap. Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. (3) pendampingan

yaitu upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa. Jika kepercayaan telah diraih maka mahasiswa akan mampu melaksanakan program KKN sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan masalah masyarakat.

Pada kegiatan KUKERTA ini yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Lubuk Sakai. Secara geografis Desa Lubuk Sakai merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 13,67 Km² dengan batas wilayah di sebelah utara adalah Desa Utama Karya, sebelah selatan dengan Desa Mayang Pongkai, sebelah barat adalah Desa Bukit Sakai, dan sebelah timur adalah PTPN.V. Desa Lubuk Sakai terdiri dari 4 Dusun, 13 RW, dan 23 RT dan berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2022, jumlah penduduk desa yaitu sebanyak 2,272 Jiwa, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1,183 jiwa dan perempuan sebanyak 1,089 jiwa. Hasil survei kami dari data desa, jumlah kepala keluarga Desa Lubuk Sakai adalah 631 KK.

Penduduk Desa Lubuk Sakai sangat beragam yaitu terdiri dari berbagai suku, ras, dan agama, seperti suku Jawa, Batak, Melayu, Sunda, dan lainnya. Walaupun demikian, kehidupan para penduduk desa ini berlangsung aman dan damai karena rasa toleransi yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari kekompakan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong maupun ketika mengikuti perlombaan antar RT yang diikuti dengan sangat antusias oleh warganya.

Menurut data yang diperoleh dari sekretaris desa mayoritas pekerjaan penduduk desa adalah petani/pekebun, jenis perkebunan yang banyak ditemui adalah karet, kelapa sawit, dan kelapa. Sehingga kehidupan ekonomi masyarakat sangat bergantung dengan jumlah hasil panen dan harga jual dari hasil panen tersebut. Namun, perkebunan di desa ini masih memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan. Begitu juga di sektor pertanian, para petani banyak bercocok tanam seperti jagung serta banyak jenis sayuran, terong dan cabai contohnya.

Bidang pendidikan juga merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dimana fasilitas lingkungan belajar, keadaan pembelajaran dan juga metode pembelajaran harus dibuat dengan cara yang mementingkan nilai akhlak dan agama, agar hasil pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan dengan baik di masyarakat. Pendidikan di Desa Lubuk Sakai masih tergolong sangat baik, sebab metode pembelajarannya selalu mengutamakan nilai akhlak yang baik sehingga tidak hanya terfokus ke mata pelajaran, murid juga dapat memahami nilai kesopanan dan kedisiplinan. Tetapi terdapat beberapa kekurangan yang memang belum dapat diperbaiki oleh pihak sekolah yaitu fasilitas yang kurang baik, dimana sekolah belum memiliki perpustakaan yang terawat dengan baik, sehingga mengurangi minat membaca murid di perpustakaan. Sehingga mahasiswa mengambil program pengabdian yang dapat menumbuhkan rasa ingin membaca pada murid di sekolah dengan cara pembuatan pojok baca untuk TK Dharma Wanita dan Sosialisasi Literasi untuk SDN 008 Desa Lubuk Sakai.

Pada pengabdian ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam beberapa potensi desa yang telah dijelaskan di atas. Di bidang kesehatan yang dapat diketahui terdapat dua posyandu yang aktif di Desa Lubuk Sakai yang pertama Posyandu Anggrek dan Posyandu Aster dimana masyarakat sangat antusias dalam setiap program di posyandu tersebut, tapi pada pihak posyandu masih tidak terlalu aktif dalam program yang misalnya dalam pemeriksaan dan pemberian vitamin pada anak balita. Pihak posyandu kurang menekankan pentingnya memerhatikan gizi anak demi mengurangi peningkatan

stunting di Indonesia. Pemerintahan daerah juga sudah menekankan untuk lebih memerhatikan gizi anak, memberikan bantuan setiap 3 bulannya membantu masyarakat yang rawan terkena dampak stunting.

Tujuan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Riau lebih diarahkan pada 3 tema yaitu Tema New Normal, Tema Literasi, dan Tema Unggulan. Setiap tema terfokus pada programnya masing-masing sehingga mengarah ke mitra yang dituju. Sehingga pada setiap program yang terlaksana dapat diketahui oleh masyarakat luas dengan beberapa luaran berupa Instagram dan YouTube. Luan ini akan berfungsi sebagai pemberi info tentang desa dan tentang kegiatan yang dilakukan oleh desa, sehingga desa dapat dikenal baik oleh masyarakat luas.

B. METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan datang ke tempat lokasi pengabdian secara langsung, mahasiswa melakukan pendataan potensi desa di masing-masing lokasi KKN. Metode ini juga berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dapat Mahasiswa berikan selama pengabdian yang sehingga dapat diketahui perbandingan awal dan akhir setelah mahasiswa terlibat di dalamnya.

2. Wawancara

Tahapan wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan mitra terkait dengan masalah dan kendala yang ada di desa lokasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa KKN. Mitra dari kegiatan ini adalah masyarakat yang ada di masing-masing lokasi Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Riau dan kelompok usaha perorangan yang terdiri atas kelompok usaha tenun atau menjahit. Sehingga dari wawancara ini mahasiswa mendapatkan data-data yang nantinya akan menjadi target pengabdian agar ada perubahan yang terjadi pada masyarakat sasaran.

3. Pemanfaatan

Teknologi pemanfaatan teknologi maksudnya disini adalah dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja nyata dengan menggunakan berbagai media seperti media cetak online, YouTube, Instagram dan sebagainya. Fungsi dari pemanfaatan teknologi sangat banyak dan juga sangat berpengaruh pada perubahan masyarakat di karenakan internet sudah mencakup begitu banyak hal informasi yang dapat difungsikan dengan baik. Tetapi juga menjadi pengaruh buruk bagi anak-anak yang belum paham akan pemanfaatan teknologi, sehingga untuk masyarakat teknologi ini masih harus menjadi pengawasan. Pada pengabdian masyarakat ini Mahasiswa mempergunakan teknologi demi menyebarluaskan potensi-potensi yang ada di desa, tidak hanya itu acara dan kegiatan diikuti Mahasiswa pada saat pengabdian dapat menjadi informasi yang baik untuk memperkenalkan Desa pada Masyarakat luas, sehingga dapat menjadi tujuan bagi para imigran mengurangi kepadatan penduduk yang terjadi di Indonesia.

Dari metode yang digunakan, pelaksanaan program kerja yang telah dibuat dan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Sosialisasi guna meningkatkan minat baca pada murid SD, TK, dan PAUD. Hal ini dikarenakan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia.

- b. Pemanfaatan limbah sampah menjadi barang yang berguna.
- c. Partisipasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa, baik itu kegiatan keagamaan, kebersihan, ataupun kegiatan pembaruan fasilitas Desa.
- d. Sosialisasi tentang bahaya stunting terhadap pertumbuhan maupun perkembangan anak serta penanggulangannya.
- e. Partisipasi dalam kegiatan belajar dan mengajar baik di SD maupun TK.
- f. Partisipasi meramaikan masjid dengan melakukan pengajaran pada anak sekitar masjid guna meningkatkan bacaan Iqro atau Al-quran.
- g. Pembuatan infrastruktur sederhana yang diperlukan guna meningkatkan dan mengembangkan desa.
- h. Partisipasi dan kontribusi dalam meningkatkan semangat belajar pada murid SD dan TK seperti pembuatan mading di SD dan menghias kelas yang ada di TK.

C. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan KKN disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Pembekalan

Setelah melakukan observasi, maka kami mulai mensosialisasikan program yang ingin dilaksanakan kepada pihak Kepala Desa, Kepala Dusun, Serta Ketua RT setempat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat dapat mengetahui program-program yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN Universitas Riau di wilayah Desa Lubuk Sakai. Setelah dilakukan pembekalan oleh dosen pembimbing agar dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan benar, serta adanya nasihat untuk dapat selalu melakukan kegiatan dengan kesungguhan hati dan dapat menjaga nama baik Universitas Riau.

2. Pelaksanaan dan Hasil

Program kerja yang telah disusun dan dengan adanya pertimbangan pada pihak desa maka kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh 9 mahasiswa bersama dosen pembimbing untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat Desa Lubuk Sakai selama 40 hari. Dalam pelaksanaannya, program kerja yang telah dilakukan berjalan dengan baik, dikarenakan pihak desa yang mau menerima dan memfasilitasi serta masyarakat yang antusias dalam mengikuti sosialisasi. Masyarakat juga dengan senang hati menolong jika kami mengalami kendala pada saat pelaksanaan program kerja. Oeh karena pihak desa dan masyarakat yang mau mendukung, maka kami dapat melaksanakan pengabdian ini tanpa adanya kendala maupun hambatan yang berarti, hanya saja dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala pada saat kegiatan yang akan dilaksanakan seperti kurangnya transportasi pada saat menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan. Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut.

- a. Terciptanya lingkungan Desa yang lebih bersih setelah melakukan gotong royong.
- b. Antusiasnya murid SDN 008 Lubuk Sakai dalam membuat dan membaca mading guna meningkatkan pengetahuan.

- c. Terciptanya kelas yang berwarna dengan beberapa hiasan yang telah dibuat di TK Dharma Wanita. Hal ini membuat murid bersemangat untuk masuk kelas dan antusias dalam belajar membaca dan berhitung.
- d. Terlaksananya program kerja untuk memanfaatkan limbah sampah. Produk yang dibuat berupa ecobridge untuk pembatas tanaman obat.
- e. Terlaksananya program kerja untuk pembaruan fasilitas desa, seperti pengecatan tugu.
- f. Terlaksananya kegiatan sosialisasi guna menumbuhkan kembali minat membaca murid dan menambah wawasan untuk masyarakat mengenai bahaya dan pencegahan stunting bagi anak. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat dalam dokumentasi berikut.



Gambar 1 Foto Bersama Guru dan Murid TK Dharma Wanita di Kelas yang Telah Dihias



Gambar 2 Proses Belajar Mengajar di TK Dharma Wanita



Gambar 3 Sosialisasi Bahaya Stunting dan Membantu dalam Kegiatan Posyandu



Gambar 4 Pembubatan Plang Nama Kepala Dusun



Gambar 5 Penyerahan Tong Sampah Kepada Kepala Sekolah MDTA At-Taufik



Gambar 6 Pemasangan Mading di SDN 008 Lubuk Sakai

3. Monitoring dan Evaluasi

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang.

D. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Program kegiatan KKN dalam mengurangi tingkat kasus stunting yang masih tergolong tinggi dengan melakukan sosialisai mengenai bahaya stunting. Hal ini merupakan anjuran dari pemerintah sebagai program pengabdian yang membantu pemerintah dalam mengurangi kasus stunting.
2. Program kegiatan KKN menjadi sarana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat; dan
3. Program KKN menjadi sarana untuk menggali potensi daerah yang belum dikelola dengan baik.

E. REFERENSI

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2013. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi IX*.
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Riau. 2022. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)*. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Saharuddin. 2017. *Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian masyarakat* Vol. 1, No. 1 (2017) 20-25.